

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Oey Johan Sinatra Sumawi
Alamat Kantor : Jalan Soekarno Hatta No. 134, Losari Kidul, Kecamatan
Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kalibaru Utara No. 26 RT. 006 / RW. 001
Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan Kota Cirebon
Nomor Telepon : (0231) 831035
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Jeihan Sumawi Putra
Alamat Kantor : Jalan Soekarno Hatta No. 134, Losari Kidul, Kecamatan
Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kalibaru Utara No. 26 RT. 006 / RW. 001
Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan Kota Cirebon
Nomor Telepon : (0231) 831035
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk;
2. Laporan keuangan PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 22 Maret 2024



Oey Johan Sinatra Sumawi
Direktur Utama

Jeihan Sumawi Putra
Direktur



Audit - Tax - Financial Advisory

Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73
Fax : +62 21 299 122 71
E-mail : mgnnainggolan@kapmgn.co.id
Web : www.kapmgn.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.: 00016/2.1104/AU.1/04/1686-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Uang Muka Pembelian Aset Tanah

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan membeli tanah beserta bangunan pabrik, kantor, gudang yang ada di atasnya dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 712, 713 dan 714 atas nama dra Sani Sumawi Suwanta yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Nomor 134, Kelurahan Losari Kidul, Kecamatan Losari, Cirebon, Jawa Barat, dengan total luas tanah sebesar 5.425 m² dengan nilai transaksi yang disepakati untuk perolehan tanah beserta bangunan pabrik, kantor, gudang yang ada di atasnya tersebut sebesar Rp 10.307.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan mencatat uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 3.250.000.000.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi perjanjian pengikatan jual beli tanah dan bangunan yang disepakati;
- Kami memeriksa keabsahan pembayaran atas pembelian aset tanah ke bukti setor dan rekening koran Perusahaan;
- Kami memeriksa hak kepemilikan aset tanah dan aspek legalitasnya;
- Kami menilai ketepatan perlakuan akuntansi dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

2. Peningkatan Ekuitas pada Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Perusahaan mengakui peningkatan modal saham dan tambahan modal disetor bersih pada tahun 2023 masing-masing sebesar Rp 46.300.000.000 dan Rp 16.062.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat modal saham dan tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp 50.300.000.000 dan Rp 16.062.500.000.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan memeriksa bukti setoran modal dari penawaran umum perdana saham;
- Kami melakukan prosedur konfirmasi dan mengevaluasi bukti sehubungan daftar pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dari Biro Administrasi Efek;
- Kami memperoleh dan memahami akta peningkatan modal saham sehubungan dengan penawaran umum perdana saham;
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan termasuk pada pencatatan modal saham dan tambahan modal disetor, serta kecukupan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan

Linda Wahyuni Wijaya
Izin Akuntan Publik No. AP.1686

Jakarta, 22 Maret 2024



PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	24.013.978.567	1.491.095.704
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga - Bersih	5	5.117.661.209	5.387.018.475
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	6	100.544.000	74.944.000
Persediaan	7	10.371.707.944	9.703.964.669
Biaya Dibayar Dimuka	8	24.722.500	-
Uang Muka	9	13.411.686.737	378.911.718
Jumlah Aset Lancar		53.040.300.957	17.035.934.566
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - Neto	10	20.585.734.034	17.168.137.536
Aset Hak-Guna - Neto	11	390.711.652	595.833.715
Aset Pajak Tangguhan	15c	20.872.413	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		20.997.318.099	17.763.971.251
JUMLAH ASET		74.037.619.056	34.799.905.817
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	2.935.794.396	2.084.436.271
Utang Bank Jangka Pendek	13	2.600.000.000	2.600.000.000
Beban Akrua	14	98.860.588	-
Utang Pajak	15a	47.644.110	198.465.473
Bagian Lancar dari Pinjaman Jangka Panjang			
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	16	43.750.000	75.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.726.049.094	4.957.901.744
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang kepada Pemegang Saham	17	-	14.800.000.000
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	273.138.000	211.405.000
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar			
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	16	95.903.635	204.626.916
Liabilitas Pajak Tangguhan	15c	-	5.339.823
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		369.041.635	15.221.371.739
JUMLAH LIABILITAS		6.095.090.729	20.179.273.483

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal			
Rp 50 dan Rp 5.000.000 per Saham			
pada 31 Desember 2023 dan 2022			
Modal Ditempatkan dan Disetor			
1.006.000.000 saham tahun 2023			
dan 800 Saham tahun 2022	19a	50.300.000.000	4.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	19c	16.062.500.000	-
Penghasilan Komprehensif Lain	25	42.953.040	48.948.120
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	19b	350.000.000	300.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	19b	1.187.075.287	10.271.684.214
JUMLAH EKUITAS		67.942.528.327	14.620.632.334
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		74.037.619.056	34.799.905.817

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PENJUALAN	20	30.252.091.493	27.618.753.957
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	<u>(24.799.564.424)</u>	<u>(23.000.090.882)</u>
LABA BRUTO		<u>5.452.527.069</u>	<u>4.618.663.075</u>
Beban Umum dan Administrasi	22	(4.271.997.241)	(3.534.642.276)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	23	129.331.888	16.927.986
Beban Bunga dan Keuangan	24	<u>(85.465.320)</u>	<u>(81.748.119)</u>
Sub Jumlah		<u>(4.228.130.673)</u>	<u>(3.599.462.409)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1.224.396.396</u>	<u>1.019.200.666</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Kini	15b	(283.526.639)	(257.965.342)
Pajak Tangguhan	15c	<u>24.521.316</u>	<u>64.644.793</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>965.391.073</u>	<u>825.880.117</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	18, 25	(7.686.000)	16.232.000
Pajak Penghasilan	25	<u>1.690.920</u>	<u>(3.571.040)</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>959.395.993</u>	<u>838.541.077</u>
LABA PER SAHAM	26	12,07	10,32

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2022		4.000.000.000	-	36.287.160	250.000.000	9.495.804.097	13.782.091.257
Cadangan Wajib	19b	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	825.880.117	825.880.117
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	25	-	-	12.660.960	-	-	12.660.960
Saldo per 31 Desember 2022		4.000.000.000	-	48.948.120	300.000.000	10.271.684.214	14.620.632.334
Cadangan Wajib	19b	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-
Laba Periode Berjalan		-	-	-	-	965.391.073	965.391.073
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	25	-	-	(5.995.080)	-	-	(5.995.080)
Dividen	19a	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)
Tambahan Modal Disetor	19a	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000
Setoran Modal Melalui Konversi Utang Pemegang Saham	19a	16.300.000.000	-	-	-	-	16.300.000.000
Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	19a	20.000.000.000	-	-	-	-	20.000.000.000
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	19c	-	20.000.000.000	-	-	-	20.000.000.000
Biaya Emisi Saham	19c	-	(3.937.500.000)	-	-	-	(3.937.500.000)
Saldo per 31 Desember 2023		50.300.000.000	16.062.500.000	42.953.040	350.000.000	1.187.075.287	67.942.528.327

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,20	30.521.448.759	26.666.554.300
	7,12,14		
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	21,22	(23.020.615.473)	(21.905.103.972)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	6,9,23	(3.031.693.203)	(488.845.947)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	18,21,22	(3.745.996.601)	(3.650.630.782)
Pembayaran Pajak Penghasilan	15	(311.338.119)	(244.537.542)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	24	(85.465.320)	(81.748.119)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		326.340.043	295.687.938
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	10	(5.215.957.180)	(95.703.890)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.215.957.180)	(95.703.890)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang Bank			
Penerimaan	13	-	2.850.000.000
Pembayaran	13	-	(250.000.000)
Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	16	(150.000.000)	-
Penambahan Modal Disetor	19	10.000.000.000	-
Pembayaran Emisi Saham	19	(3.937.500.000)	-
Penerimaan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	19	20.000.000.000	-
Utang Pemegang Saham			
Penerimaan	17	1.500.000.000	-
Pembayaran	17	-	(2.445.600.001)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		27.412.500.000	154.399.999
Kenaikan Bersih Kas dan Bank		22.522.882.863	354.384.047
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN		1.491.095.704	1.136.711.657
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		24.013.978.567	1.491.095.704

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 10 September 2015, berdasarkan Akta No.28 dari Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin, S.H Notaris di Kota Cirebon. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2455763.AH.01.01. Tahun 2015 tertanggal 11 September 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 51 tanggal 25 Oktober 2022 dari Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin, S.H Notaris di Kota Cirebon mengenai perubahan kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0077050.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 25 Oktober 2022.

Perusahaan berdomisili di Cirebon, beralamat di Jalan Nasional 1 No.134, Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, dengan Merek "AEGIS".

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, Perusahaan mendaftarkan perlindungan hak atas merek (AEGIS) tersebut dengan nomor pendaftaran IDM000765959 yang diberikan untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan pada 12 Juli 2017 sampai dengan 12 Juli 2027. AEGIS merupakan barang jadi berupa filter oli untuk mesin, filter solar untuk mesin, dan filter udara untuk mesin yang siap dijual.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah 51 dan 52 orang. (Tidak Diaudit)

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris	: dr. Josephat Suwanta Sinarya	Oey Johan Sinatra Sumawi
Komisaris Independen	: Hendra	
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Oey Johan Sinatra Sumawi	dr. Josephat Suwanta Sinarya
Direktur	: Jeihan Sumawi Putra	

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk No. 02/V-ASS/2023 tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Hendra
Anggota	: Ai Dini Pujaningsih
Anggota	: Iis Ismayanti

Pengendali terakhir Perusahaan adalah dr. Josephat Suwanta Sinarya.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-225/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 400.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 September 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 11 September 2023, 606.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi. Amendemen ini mengubah “informasi kebijakan akuntansi signifikan” menjadi “informasi kebijakan akuntansi material” dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 16 tentang Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amendemen ini menambahkan pengaturan atas pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi serta pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.
- Amendemen PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi. Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi, serta perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.
- Amendemen PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal. Amendemen PSAK 46 ini mewajibkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Penerapan dari amendemen atas standar diatas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara:
 - a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731

2.h. Persediaan

Berdasarkan PSAK 14 "Persediaan" dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2.i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun	Persentase
Bangunan	20	5%
Mesin	8-16	6,25 %-12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Peralatan Kantor	4	25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada aset tetap tersebut telah selesai dan siap digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2.j. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Hak – Guna	Masa Manfaat
Tanah Pabrik	10 Tahun
Bangunan Ruko	5 Tahun

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.l. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja").

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.n. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.o. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

4. KAS DAN BANK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas	24.486.587	6.264.850
Bank		
Rupiah		
Bank IBK Indonesia	22.002.000.000	-
Bank Central Asia	1.817.062.099	1.152.079.403
Bank Mandiri	135.427.355	287.617.015
Bank CIMB Niaga	6.304.590	6.714.590
Sub Jumlah	23.960.794.044	1.446.411.008
Dolar Amerika Serikat		
Bank CIMB Niaga	28.431.113	38.153.023
Bank Mandiri	266.823	266.823
Sub Jumlah	28.697.936	38.419.846
Jumlah Kas dan Bank	24.013.978.567	1.491.095.704

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA-BERSIH

	2023	2022
CV Fiteru Astha Sukses	2.028.836.600	4.234.165.762
PT FSCM Manufacturing Indonesia	1.547.311.630	506.874.350
PT Supraindo Multi Sejahtera	471.406.146	225.682.000
Tuan Eddo Charano	245.051.344	374.630.786
Tuan Abdul Aif	133.693.887	-
Tuan Yos Sudarto	112.867.073	98.833.954
Variasi Berkah Manunggal	59.767.950	27.361.500
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	591.521.202	-
Sub Jumlah	5.190.455.832	5.467.548.352
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72.794.623)	(80.529.877)
Jumlah Bersih	5.117.661.209	5.387.018.475

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum Jatuh tempo:	144.162.513	979.890.782
Jatuh Tempo:		
0-30 hari	2.055.440.146	2.260.796.566
31-60 hari	1.439.755.423	1.711.451.682
61-90 hari	970.363.495	462.423.842
>90 hari	580.734.255	52.985.480
Jumlah	5.190.455.832	5.467.548.352
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72.794.623)	(80.529.877)
Jumlah Bersih	5.117.661.209	5.387.018.475

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:

	2023	2022
Saldo Awal	80.529.877	54.548.666
Pencadangan (Catatan 23)	(7.735.254)	25.981.211
Jumlah	72.794.623	80.529.877

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	2023	2022
Karyawan	100.544.000	74.944.000
Jumlah	100.544.000	74.944.000

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

7. PERSEDIAAN

	2023	2022
Bahan Baku	4.336.092.671	4.742.845.864
Barang Jadi	4.028.226.614	3.947.339.369
Barang Dalam Proses	2.007.388.659	1.013.779.436
Jumlah	10.371.707.944	9.703.964.669

Persediaan bahan baku merupakan persediaan berupa *Plate*, Bubuk pewarna, *paper roll* dan *seal*. Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023	2022
Asuransi Dibayar Dimuka	24.722.500	-
Jumlah	24.722.500	-

Asuransi dibayar dimuka diasuransika kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap direktur.

9. UANG MUKA

	2023	2022
Uang Muka Pembelian	13.411.686.737	-
Jasa Profesional	-	378.911.718
Jumlah	13.411.686.737	378.911.718

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan suku cadang kendaraan bermotor dengan CV Mandiri Tenang Selalu pada tanggal 8 Desember 2023 berdasarkan *Purchase Order* dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan uang muka pembelian sebesar Rp 11.000.000.000 serta pembayaran dilakukan dengan cara mengurangi uang muka pembelian.

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan suku cadang kendaraan bermotor dengan CV Sukses Otomotif Bersama pada tanggal 7 September 2023 berdasarkan *Purchase Order*, dengan jangka waktu selama satu (1) tahun dan uang muka pembelian sebesar Rp 1.717.000.000 serta pembayaran dilakukan dengan cara mengurangi uang muka pembelian.

Perusahaan melakukan pembelian barang jadi kepada Ruian Guangzhong Auto Parts Co., Ltd dan HK Shenglian Car Fitting Limited masing-masing sebesar USD 14,841 dan USD 30,221.

Uang muka jasa profesional pada 31 Desember 2022 merupakan uang muka atas pembayaran jasa konsultan dalam rangka proses penawaran umum perdana saham Perusahaan.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Bangunan	3.070.949.739	57.863.380	-	3.128.813.119
Peralatan Kantor	165.335.040	27.650.000	-	192.985.040
Mesin	21.299.335.034	98.244.800	-	21.397.579.834
Kendaraan	2.559.649.800	290.000.000	-	2.849.649.800
Sub Jumlah	27.095.269.613	473.758.180	-	27.569.027.793
Aset dalam penyelesaian	-	4.742.199.000	-	4.742.199.000
Jumlah	27.095.269.613	5.215.957.180	-	32.311.226.793
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	815.854.807	156.140.656	-	971.995.463
Peralatan Kantor	90.187.688	25.207.143	-	115.394.831
Mesin	7.368.946.505	1.336.431.658	-	8.705.378.163
Kendaraan	1.652.143.077	280.581.225	-	1.932.724.302
Jumlah	9.927.132.077	1.798.360.682	-	11.725.492.759
Nilai Buku	17.168.137.536			20.499.820.034

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Bangunan	3.054.059.739	16.890.000	-	3.070.949.739
Peralatan Kantor	153.421.150	11.913.890	-	165.335.040
Mesin	21.232.435.034	66.900.000	-	21.299.335.034
Kendaraan	2.559.649.800	-	-	2.559.649.800
Jumlah	26.999.565.723	95.703.890	-	27.095.269.613
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	662.377.695	153.477.112	-	815.854.807
Peralatan Kantor	68.973.438	21.214.250	-	90.187.688
Mesin	6.034.774.003	1.334.172.502	-	7.368.946.505
Kendaraan	1.332.186.852	319.956.225	-	1.652.143.077
Jumlah	8.098.311.988	1.828.820.089	-	9.927.132.077
Nilai Buku	18.901.253.735			17.168.137.536

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Pokok Penjualan (Catatan 21)	1.336.431.658	1.334.172.502
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22)	461.929.024	494.647.587
Jumlah	1.798.360.682	1.828.820.089

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai.

Aset milik Perusahaan berupa bangunan dan perlengkapan kantor, diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 12.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kecelakaan dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.510.100.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Mesin	100.800.000	100.800.000
Kendaraan	477.500.000	322.500.000
Peralatan Kantor	47.943.550	44.608.550
Jumlah	626.243.550	467.908.550

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2023 berupa uang muka pembelian tanah beserta bangunan pabrik, kantor, gudang yang ada di atasnya dan mesin pabrik masing-masing sebesar Rp 3.250.000.000 dan Rp 1.492.199.000.

11. ASET HAK-GUNA

	2023	2022
Harga perolehan	1.725.610.315	1.725.610.315
Akumulasi Penyusutan	(1.334.898.663)	(1.129.776.600)
Jumlah	390.711.652	595.833.715

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dengan Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta pada tanggal 17 September 2015 atas tanah yang terletak di Jalan Soekarno No. 134, RT 007 RW 003, Desa Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Sewa tersebut untuk periode 10 tahun sejak 17 September 2015 sampai dengan 16 September 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp 1.400.000.000.
- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa ruko dengan Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta pada tanggal 1 Juni 2021 atas ruko yang terletak di Ruko CBS Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat. Sewa tersebut untuk periode 5 tahun sejak 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2026 dengan total nilai sewa sebesar Rp 375.000.000.

Beban penyusutan aset hak-guna pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 205.122.063 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan (Catatan 21).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2023	2022
PT Era Baja Mandiri	2.118.261.800	650.069.141
CV Mujur Jaya Abadi	181.693.014	414.132.104
CV Rizki Utama	163.449.000	350.712.000
PT FSCM Manufacturing Indonesia	124.244.964	194.799.561
PT San Central Indah	117.771.000	189.344.910
PT Surabaya Kencana Anugrah	56.721.000	-
PT Paperojasa Alam Cemerlang	42.041.965	103.560.329
PT Tunas Citra Pandawa	-	77.850.826
PT Star Chemical Industry	-	59.274.000
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	131.611.653	44.693.400
Jumlah	2.935.794.396	2.084.436.271

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum Jatuh Tempo	19.018.258	-
Jatuh tempo:		
0-30 Hari	937.230.242	14.256.000
31-60 Hari	950.548.041	1.320.864.963
61-90 Hari	1.028.997.855	642.071.565
>90 Hari	-	107.243.743
Jumlah	2.935.794.396	2.084.436.271

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2023	2022
Bank Mandiri	2.600.000.000	2.600.000.000
Jumlah	2.600.000.000	2.600.000.000
Tingkat suku bunga	3,15%	3,14%

Bank Mandiri

a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 6.Ar/CRN/SME.3788/2021 tanggal 30 Desember 2021.

Limit Kredit	: Rp 2.850.000.000.
Jenis Kredit	: Kredit Agunan Surat Berharga (KASB).
Sifat Kredit	: Revolving.
Jangka Waktu Kredit	: 12 bulan
Suku Bunga	: 0,90 % p.a di atas tingkat suku bunga deposito tertinggi yang menjadi agunan yang dananya harus disediakan di rekening giro / tabungan Saudara dari tgl 1 s/d 10 setiap bulan, yg pembayarannya dilaksanakan setiap tanggal 15 dan besarnya suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Perubahan tersebut mengikat Saudara maupun penjamin cukup dengan cara pemberitahuan secara tertulis kepada Saudara.
Provisi	: 0,10% p.a dari maksimum kredit.
Agunan Kredit	: Bilyet Deposito Berjangka Bank Mandiri No. AF 413084 No. Rekening 1340204483787 a/n Dr. J. Suwanta Sinarya nominal Rp 3.000.000.000,- (Tiga Miliar Rupiah) jangka waktu 1 (satu) bulan (ARO). Agunan yang diserahkan telah diikat secara gadai No.RCO.CRN/0001/GADAI/KSB/2022 tanggal 4 Januari 2022 dan diblokir sampai dengan fasilitas kredit dinyatakan lunas.
Biaya Administrasi	: Rp 250.000 dan materai sesuai kebutuhan.
Biaya Pemeliharaan Rek Denda	: Rp 50.0000 dibayar setiap bulan. : 2.00% di atas suku bunga yang berlaku terhadap tunggakan pokok bunga dan biaya lainnya.
Ketentuan Lain	: Pelunasan dipercepat diperkenankan apabila KASB sudah berjalan minimal 1 bulan dan atas pelunasan tersebut dikenakan denda pelunasan dipercepat sebesar 5%dari baki debit. Suku bunga, biaya dan besarnya denda sewaktu-waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Perubahan tersebut akan disesuaikan oleh Bank Mandiri dan mengikat Saudara maupun penanggung/penjamin cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Saudara.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selama fasilitas kredit belum lunas, debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

1. Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga;
2. Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga;
3. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
4. Membagikan bonus dan atau dividen;
5. Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*);
6. Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
7. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
8. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
9. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 6.Ar/CRN/SME.2808/2022 tanggal 27 Desember 2022. Pihak Bank Mandiri selama perjanjian kredit berlaku perusahaan dapat diperkenankan melakukan hal-hal yang tertuang pada Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bab IX pasal 17 sebagai berikut:

1. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan - perusahaan lain;
2. Membagikan bonus dan atau dividen;
3. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
4. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
5. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

14. BEBAN AKRUAL

	2023	2022
BPJS Ketenagakerjaan	38.501.004	-
Jasa Profesional	35.000.000	-
Utilities	25.359.584	-
Bunga Sewa	-	13.061.696
Jumlah	98.860.588	13.061.696

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2023	2022
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	12.836.992	121.057.993
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	-	2.995.446
Pasal 23	561.224	-
Pasal 25	22.071.338	12.938.187
Pajak Kini		-
Pasal 29 Tahun 2023	12.174.556	-
Pasal 29 Tahun 2022	-	39.986.036
Pasal 29 Tahun 2021	-	21.487.811
Jumlah	47.644.110	198.465.473

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi:	1.224.396.396	1.019.200.666
Koreksi Fiskal:		
Beda Temporer:		
Beban Imbalan Pascakerja	54.047.000	49.675.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(7.735.254)	25.981.211
Beban Sewa	148.782	3.183.759
Beda Tetap:		
Pendapatan Jasa Giro	(3.692.569)	(2.602.927)
Sumbangan	-	100.174.214
Jamuan	27.905.705	18.386.184
Denda Pajak	594.216	55.171.388
Lain-lain	104.145.369	14.991.374
Jumlah Koreksi Fiskal-Bersih	175.413.249	264.960.202
Laba Kena Pajak	1.399.809.645	1.284.160.868
Pembulatan	1.399.809.000	1.284.160.000
Fasilitas	222.103.097	223.180.525
Non-Fasilitas	1.177.705.903	1.060.979.475
PPh Terutang		
Fasilitas	24.431.340	24.549.858
Non-Fasilitas	259.095.299	233.415.485
Taksiran Beban Pajak Kini	283.526.639	257.965.342
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(33.895.480)	(71.771.000)
Pasal 25	(237.456.603)	(146.208.306)
Jumlah	(271.352.083)	(217.979.306)
Taksiran Utang Pajak Kini	12.174.556	39.986.036

Penyusunan SPT tahun Desember 2023 dan 2022 berdasarkan penghasilan kena pajak menurut laporan audit.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Liabilitas Pajak Tangguhan

	1 Januari 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	31 Desember 2023
Liabilitas Imbalan Pascakerja	46.509.100	13.581.260	60.090.360
Cadangan Kerugian Piutang Usaha	17.716.573	(1.701.756)	16.014.817
Aset Hak Guna	(69.565.496)	14.332.732	(55.232.764)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	(5.339.823)	26.212.236	20.872.413
	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	31 Desember 2022
Liabilitas Imbalan Pascakerja	39.151.640	7.357.460	46.509.100
Cadangan Kerugian Piutang Usaha	12.000.707	5.715.866	17.716.573
Aset Hak Guna	(117.565.923)	48.000.427	(69.565.496)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	(66.413.576)	61.073.753	(5.339.823)

d. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak Nomor	Keterangan	Periode	Jumlah
1.	STP 00156/106/19/457/23	PPh Pasal 25	Januari 2019	178.389
2.	STP 00154/106/19/457/23	PPh Pasal 25	Februari 2019	162.711
3.	STP 00153/106/19/457/23	PPh Pasal 25	Maret 2019	147.033
4.	STP 00155/106/19/457/23	PPh Pasal 25	April 2019	141.759
5.	STP 00152/106/19/457/23	PPh Pasal 25	Mei 2019	120.879
Jumlah				750.771

16. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	2023	2022
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021 – 2024	225.000.000	75.000.000
2025 – 2026	150.000.000	225.000.000
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	375.000.000	375.000.000
Dikurangi:		
Pokok	(185.956.680)	(59.045.095)
Bunga	(49.389.685)	(36.327.989)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	139.653.635	279.626.916
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(43.750.000)	(75.000.000)
Bagian Jangka Panjang	95.903.635	204.626.916

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa lahan dan gudang:

	2023	2022
Bunga Sewa Ruko (Catatan 23)	10.026.719	13.061.696
Jumlah	10.026.719	13.061.696

Liabilitas sewa merupakan liabilitas kepada dra. Sani Sumawi Suwanta. Sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa lahan yang berlokasi di Ruko CBS Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dari tanggal 01 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2026 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga inkremental sebesar 4,90%, dengan harga sewa sebesar Rp 75.000.000 pertahun.

17. UTANG PEMEGANG SAHAM

	2023	2022
dr. Josephat Suwanta Sinarya	-	14.800.000.000
Jumlah	-	14.800.000.000

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 1 Oktober 2015. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dana sebesar-besarnya Rp 30.000.000.000 dari dr. Josephat Suwanta Sinarya yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan, yang akan dibayarkan pada satu kali setiap akhir tahun pembukuan perusahaan atas sisa jumlah outstanding pada periode tersebut. Perusahaan membayar penuh nilai pokok utangnya atau dengan konversi menjadi saham tanpa batas waktu yang ditentukan dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 14 Maret 2023 dari Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin, S.H Notaris di Kota Cirebon yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AH.01.02. tahun 2023, tanggal 15 Maret 2023, diputuskan bahwa utang pemegang saham telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 19).

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 51 dan 52 karyawan untuk tahun 2023 dan 2022.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya Jasa		
Biaya jasa kini	38.478.000	36.305.000
Biaya bunga	15.569.000	13.370.000
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	54.047.000	49.675.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.014.000	(4.800.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.328.000)	(11.432.000)
Komponen beban (keuntungan) imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7.686.000	(16.232.000)
Jumlah	61.733.000	33.443.000

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi sebesar Rp 54.047.000 dan Rp 49.675.000 untuk tahun 2023 dan 2022 (Catatan 22).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas imbalan pasti-awal	211.405.000	177.962.000
Biaya jasa kini	38.478.000	36.305.000
Biaya bunga	15.569.000	13.370.000
Pengukuran kembali		
Keuntungan (kerugian):		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari asumsi keuangan	10.014.000	(4.800.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.328.000)	(11.432.000)
Liabilitas imbalan pasti-akhir	273.138.000	211.405.000

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk tahun 2023 dan 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto per tahun	6,95%	7,45%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat pensiun normal	65 Tahun	65 tahun
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	2023	2022
Kenaikan 1%		
NKKIP dengan tingkat bunga	250.666.000	162.515.000
Penurunan 1%		
NKKIP dengan tingkat bunga	299.074.000	195.706.000

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	2023	2022
Kenaikan 1%		
NKKIP dengan tingkat kenaikan upah	300.804.000	196.852.000
Penurunan 1%		
NKKIP dengan tingkat kenaikan upah	248.851.000	161.319.000

19. MODAL SAHAM

a) Modal Saham

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	2023	Jumlah Modal Disetor
		Persentase Pemilikan (%)	
dr. Josephat Suwanta Sinarya	555.649.980	55,23%	27.782.499.000
Oey Johan Sinatra Sumawi	25.350.010	2,52%	1.267.500.500
Jeihan Sumawi Putra	25.000.010	2,49%	1.250.000.500
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	400.000.000	39,76%	20.000.000.000
Jumlah	1.006.000.000	100%	50.300.000.000

Berdasarkan Akta No. 179 tanggal 28 April 2023 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024241.AH.01.02 tahun 2023, tanggal 2 Mei 2023, diputuskan beberapa hal sebagai berikut:

- Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 100 menjadi sebesar Rp 50.
- Menyetujui perubahan permodalan, terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yaitu sebesar Rp 400.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 dengan nilai nominal saham Rp 50,- yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
- Modal dasar perseroaan sebesar Rp 100.000.000.000 terbagi atas Rp 2.000.000.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 dan Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 606.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 30.300.000.000.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	2022	Jumlah Modal Disetor
		Persentase Pemilikan (%)	
dr. Josephat Suwanta Sinarya	799	99,9%	3.995.000.000
Oey Johan Sinatra Sumawi	1	0,1%	5.000.000
Jumlah	800	100%	4.000.000.000

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b) Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 350.000.000.

Tidak Ditentukan Penggunaannya.

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Laba	<u>1.187.075.287</u>	<u>10.271.684.214</u>

c) Tambahan Modal Disetor

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Agio Saham		
Penawaran Perdana Saham Sebesar 400.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp 50 yang Ditawarkan Rp 100	20.000.000.000	-
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(3.937.500.000)	-
Jumlah Bersih	<u>16.062.500.000</u>	<u>-</u>

20. PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penjualan		
Lokal	28.883.196.831	27.618.753.957
Ekspor	1.368.894.662	-
Jumlah	<u>30.252.091.493</u>	<u>27.618.753.957</u>
Berdasarkan Pelanggan:		
Penjualan Lokal		
CV Fiteru Astha Sukses	8.814.928.750	17.019.272.686
PT FSCM Manufacturing Indonesia	4.984.039.191	2.035.882.900
CV Cahaya Laut Abadi	3.093.841.164	-
PT Samudra Baut Teknik	2.946.515.400	-
Tuan Eddo Charano	490.339.000	1.159.716.720
PT Supraindo Multi Sejahtera	327.003.736	-
Tuan Abdul Aif	183.223.293	-
Tuan Prapto	-	406.675.300
Tuan Dedi	-	267.770.500
Tuan Yos Sudarto	-	201.270.577
Tuan Suprpto	-	163.430.041
Tuan Handoko	-	114.609.768
Lain-lain Dibawah Rp 100.000.000	8.043.306.297	6.250.125.465
Sub Jumlah	<u>28.883.196.831</u>	<u>27.618.753.957</u>
Penjualan Ekspor		
Tanjung Motor Diversos	911.495.088	-
Mitramor Lubricant Unipisal, Lda	457.399.574	-
Sub Jumlah	<u>1.368.894.662</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>30.252.091.493</u>	<u>27.618.753.957</u>

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
CV Fiteru Astha Sukses	8.814.928.750	17.019.272.686
PT FSCM Manufacturing Indonesia	4.984.039.191	-
CV Cahaya Laut Abadi	3.093.841.164	-
PT Samudra Baut Teknik	2.946.515.400	-
Jumlah	19.839.324.505	17.019.272.686

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
CV Fiteru Astha Sukses	29%	62%
PT FSCM Manufacturing Indonesia	16%	0%
CV Cahaya Laut Abadi	10%	0%
PT Samudra Baut Teknik	10%	0%
Jumlah	65%	62%

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2023	2022
Persediaan Awal Bahan Baku	4.742.845.864	4.856.211.340
Pembelian Bahan Baku	21.626.156.034	18.928.824.413
Bahan Baku Siap Digunakan dalam Proses Produksi	26.369.001.898	23.785.035.753
Persediaan Akhir Bahan Baku	(4.336.092.671)	(4.742.845.864)
Bahan Digunakan dalam Proses Produksi	22.032.909.227	19.042.189.889
Upah Langsung	1.512.779.164	2.200.428.381
Biaya Pabrikasi		
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	1.336.431.658	1.334.172.502
Perbaikan dan Pemeliharaan	378.903.442	334.364.173
Listrik Pabrik	310.410.168	349.713.349
Pengiriman Barang	97.505.170	264.144.110
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 11)	205.122.063	205.122.063
Beban Pokok Produksi	25.874.060.892	23.730.134.467
Persediaan Awal Barang Dalam Proses	1.013.779.436	1.214.222.625
Persediaan Akhir Barang Dalam Proses	(2.007.388.659)	(1.013.779.436)
Persediaan Awal Barang Jadi	3.947.339.369	3.016.852.595
Persediaan Akhir Barang Jadi	(4.028.226.614)	(3.947.339.369)
Jumlah	24.799.564.424	23.000.090.882

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji dan Tunjangan	2.294.950.437	1.483.645.401
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	461.929.024	494.647.587
Kantor	278.875.363	438.790.635
BPJS	222.674.455	156.116.209
Asuransi	217.265.752	120.254.133
Ijin dan Pengurusan	108.101.479	84.000.000
Transportasi	97.571.452	290.020.865
Jasa Profesional	70.000.000	-
Imbalan Pascakerja	54.047.000	49.675.000
Perbaikan dan Pemeliharaan	53.262.551	83.450.479
Sumbangan dan Jamuan	27.905.705	118.560.398
Utilitas	21.990.593	37.674.769
Alat Tulis Kantor	21.226.500	90.222.014
Beban Pajak	2.071.996	54.851.424
Keamanan dan Kebersihan	773.000	10.638.900
Lain-lain	339.351.934	22.094.462
Total	4.271.997.241	3.534.642.276

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2023	2022
Pendapatan Lain-lain-Bersih	146.943.135	46.105.886
Pendapatan Jasa Giro	3.098.353	2.282.963
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(10.682.881)	7.582.043
Bunga Terkait Liabilitas Sewa (Catatan 16)	(10.026.719)	(13.061.696)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Piutang (Catatan 5)	-	(25.981.210)
Jumlah	129.331.888	16.927.986

24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2023	2022
Bunga dan Keuangan	73.664.862	66.588.125
Administrasi Bank	11.800.458	15.159.994
Jumlah	85.465.320	81.748.119

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2023	2022
Saldo Awal	48.948.120	36.287.160
Pengukuran Kembali atas		
Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 18)	(7.686.000)	16.232.000
Pajak Terkait Kewajiban Imbalan Pasti	1.690.920	(3.571.040)
Saldo Akhir	42.953.040	48.948.120

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. LABA PER SAHAM

	2023	2022
Laba untuk Perhitungan Laba Per Saham	965.391.073	825.880.117
<u>Jumlah Saham</u>	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah Saham untuk per saham perhitungan laba	80.000.000	80.000.000
Laba Per Saham Dasar	12,07	10,32

27. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Saldo Awal 1 Januari 2023	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan	Saldo Akhir 31 Desember 2023
		Penerimaan	Pembayaran
Utang Bank	2.600.000.000	250.000.000	(250.000.000)
Jumlah	2.600.000.000	250.000.000	(250.000.000)
	Saldo Awal 1 Januari 2022	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan	Saldo Akhir 31 Desember 2023
		Penerimaan	Pembayaran
Utang Bank	-	2.850.000.000	(250.000.000)
Jumlah	-	2.850.000.000	(250.000.000)

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	2023	2022
Penambahan Modal Disetor Melalui Dividen Saham	10.000.000.000	-
Penambahan Modal Disetor Melalui Konversi Utang Pemegang Saham	16.300.000.000	-
Jumlah	26.300.000.000	-

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
dr. Josephat Suwanta	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Sinarya		
Dra. Sani Sumawi Suwanta	Anggota Keluarga Dekat Pemegang Saham	Liabilitas Sewa

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi:

	2023	2022
Utang kepada Pemegang Saham	-	14.800.000.000
Liabilitas Sewa	95.903.635	204.626.916
Jumlah	95.903.635	15.004.626.916

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Direksi	540.280.000	193.570.000
Dewan Komisaris	111.000.000	-
Jumlah	651.280.000	193.570.000

30. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Biaya Perolehan Diamortisasi 31 Desember 2023
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	24.013.978.567
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga-Bersih	5.117.661.209
Jumlah Aset Keuangan	29.131.639.776
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.935.794.396
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.935.794.396
	Biaya Perolehan Diamortisasi 31 Desember 2022
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	1.491.095.704
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5.387.018.475
Jumlah Aset Keuangan	6.878.114.179
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2.084.436.271
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.084.436.271

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19).

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan setara kas serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

		2023			
	Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari- 2 Tahun	Jumlah
Tanpa Bunga					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga		2.935.794.396	-	-	2.935.794.396
Beban Akrua		98.860.588	-	-	98.860.588
Dengan Bunga					
Utang Bank	3,15%	2.600.000.000	-	-	2.600.000.000
Jumlah		5.634.654.984	-	-	5.634.654.984

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

		2022			
	Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari- 2 Tahun	Jumlah
Tanpa Bunga Utang Usaha kepada Pihak Ketiga		2.084.436.271	-	-	2.084.436.271
Dengan Bunga Utang Bank	3,14%	2.600.000.000	-	-	2.600.000.000
Jumlah		4.684.436.271	-	-	4.684.436.271

iii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023		2022	
	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar
Aset				
Bank	28.697.936	1,844	38.419.846	2,442
Uang Muka	694.686.737	45,063	-	-
Jumlah	723.384.673	46.907	38.419.846	2,442

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

32. IKATAN

• Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Limbah

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama-Pengangkutan Limbah pada tanggal 1 September 2023 antara PT Prasadha Pamunah Limbah Industri dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama untuk pengangkutan limbah B3 dengan jangka waktu satu (1) tahun dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Agustus 2024 sebesar Rp 4.000.000 setiap pengangkutan limbah.

• Perjanjian Kerjasama Penyedia Komponen Filter Otomotif

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama-Penyedia Komponen Filter Otomotif pada tanggal 18 Juli 2023 antara PT FSCM Manufacturing Indonesia dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama penyedia komponen filter otomotif berdasarkan *Purchase Order* dengan jangka waktu satu (1) tahun dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

PT ANUGERAH SPAREPARTS SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Perjanjian Kerjasama Penjualan Filter Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama-Penjualan Filter Kendaraan Bermotor pada tanggal 9 Januari 2023 antara PT Supraindo Multi Sejahtera dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama penjualan filter kendaraan bermotor yang dilakukan secara reguler berdasarkan *Purchase Order* dengan jangka waktu satu (1) tahun.

- Perjanjian Kerjasama Penjualan Filter Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama-Penjualan Filter Kendaraan Bermotor pada tanggal 10 Oktober 2022 antara CV Fiteru Astha Sukses dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama penjualan filter kendaraan bermotor yang dilakukan secara reguler berdasarkan *Purchase Order* dengan jangka waktu satu (1) tahun.

- Perjanjian Sewa-Menyewa Tanah dan Ruko

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 1 Juni 2021 antara Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan sewa tanah dan Ruko yang berlokasi di Ruko CSB Mall Orange Blossom 7 Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo 26 Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, dengan jangka waktu selama lima (5) tahun dan harga sewa sebesar Rp 75.000.000 per tahun.

- Perjanjian Sewa-Menyewa Tanah dan Pabrik

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 17 September 2015 antara Nyonya Dra. Sani Sumawi Suwanta dengan PT Anugerah Spareparts Sejahtera, para pihak sepakat untuk melakukan sewa tanah dan pabrik yang berlokasi di Jalan Soekarno No. 134, RT.007 RW.003, Desa Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, dengan jangka waktu selama sepuluh (10) tahun dan harga sewa sebesar Rp 1.400.000.000.